



K  
K  
A  
W  
N  
R  
P  
E  
D  
H  
F  
N  
E  
E  
J

### Jalan Berliku PSIM dan Kemenangan Laskar Mataram

**PSIM** Yogyakarta mengangugi Super League 2025/2026 dengan status juara Liga 2 2024/2025. Klub berjuk Laskar Mataram ini sempat kebingungan mencari stadion sebagai markas kandang untuk menjamu lawan.

Ketika memilih Stadion Mandala Krida Yogyakarta, ternyata stadion bersejarah ini masih terbelit masalah hukum.

Pilihan dialihkan ke Stadion Maguwoharjo. Sayangnya, kejelasan izin menggunakan stadion ini belum juga terbit menjelang kick off Super League 2025/2026.

Hingga pada akhirnya, Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul menjadi harapan, meskipun masih banyak kekurangan di sana-sini untuk diperbaiki.

Di tengah persiapan, PSIM Yogyakarta menggelar beberapa kali pertandingan uji coba. Hasilnya pun tidak terlalu menggembirakan.

Dari enam laga uji tanding, klub kebanggaan Yogyakarta ini hanya memetik dua kemenangan kala melawan Madura United 2-0 dan PSIS 1-0. Sementara di empat pertandingan lainnya, Rafinha dik yakni melawan Persis Solo, Bali United dan Barito Putera, hasilnya tidak memuaskan. Bahkan kalah dari Bali United 0-6.

Saat itu, sang pelatih, Jean-Paul van Gastel mengevaluasi bahwa hasil kurang memuaskan itu akibat pemain kesulitan melakukan finishing.

Pemain mampu menciptakan peluang namun gagal mengonversi menjadi gol. Van Gastel pun berjanji untuk memperbaiki.

Dan benar, di laga pembuka Super League 2025/2026 pada Jumat (8/8) melawan tuan rumah Persebaya, hasil sangat memuaskan mampu diraih.

Debut manis pun berhasil dicatatkan oleh PSIM Yogyakarta saat mencari tiga poin dari markas Persebaya Surabaya Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Surabaya. Laskar Mataram menang dengan skor 0-1.

Satu-satunya gol di laga itu dicetak oleh Pulga Vidal melalui tendukan di pengujujng laga. Hasil ini menjadi modal berharga bagi PSIM dalam memulai petualangan di kasta tertinggi.

Tiga angka ini membuat PSIM untuk sementara berada di peringkat satu klasemen bersama Borneo FC Samarinda yang juga menang di laga perdana.

Melihat permainan PSIM, penggemar meyakini tim berkhask biru ini mampu bicara banyak di kasta tertinggi kancah sepak bola Tanah Air.

Jangan sampai kemudian setelah sekian tahun berjuang di kasta kedua dan sukses menjadi juara untuk naik kelas, ternyata hanya sekedar mampir di Super League 2025/2026.

PSIM memiliki skuad dengan banyak wajah baru. Seperti saat turun meladeni tuan rumah Persebaya Surabaya, PSIM hanya diperkuat dua pemain musim lalu di starting eleven yakni Ghulam Fatkur Rahman dan Yusaku Yamadera. Sisanya, pemain baru yang direkrut.

Hasil ini menambah optimisme jika PSIM Yogyakarta akan terus meraih hasil terbaik untuk dipersembahkan kepada masyarakat Yogyakarta.

Selamat untuk debut manis PSIM Yogyakarta. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005